

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan prosedur newman ditinjau dari *adversity quotient* siswa yaitu siswa dengan kategori AQ *Quitter* melakukan 5 kesalahan berdasarkan prosedur newman yaitu kesalahan membaca, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Siswa dengan kategori AQ Peralihan dari *Quitter* ke *Camper* melakukan 4 jenis kesalahan yaitu kesalahan membaca, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi dan kesalahan keterampilan proses. Siswa dengan kategori AQ *Camper* dan AQ Peralihan dari *Camper* ke *Climber* melakukan 2 jenis kesalahan yaitu kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Siswa dengan kategori AQ *Climber* melakukan 3 jenis kesalahan yaitu kesalahan memahami masalah, kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Adapun persentase kesalahan membaca ialah sebesar 10,29 %, persentase kesalahan memahami sebesar 42,64%, persentase kesalahan transformasi sebesar 29,41%, persentase kesalahan keterampilan proses sebesar 45,58% dan persentase kesalahan penulisan jawaban akhir ialah sebesar 63,23%.
2. Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan analisis kesalahan newman yaitu:
 - a. Kesalahan membaca tidak disebabkan oleh faktor tertentu, hanya terjadi karena siswa lupa cara membaca satuan yang terdapat pada soal.
 - b. Kesalahan memahami masalah disebabkan karena tidak memahami makna soal dan terburu – buru.

- c. Kesalahan transformasi terjadi karena siswa tidak memahami soal, tidak mengetahui rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan tidak mengetahui langkah – langkah untuk menyelesaikan soal.



THE
Character Building
UNIVERSITY

- d. Kesalahan keterampilan proses terjadi karena tidak memahami soal, kurang teliti dan terburu – buru.
- e. Kesalahan penulisan jawaban akhir disebabkan karena adanya kesalahan pada tahapan sebelumnya dan tidak memeriksa kembali setiap langkah penyelesaian soal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. Kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah kesalahan pada indikator penulisan jawaban akhir. Oleh sebab itu hendaknya guru meminta siswa untuk meninjau kembali setiap jawaban agar diperoleh jawaban yang tepat.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat memberikan *scaffolding* berupa *explaining, reviewing, and restructuring* kepada siswa untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
3. Bagi siswa, sebaiknya lebih sering berlatih mengerjakan soal – soal pemecahan masalah. Sehingga kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam mengerjakan soal akan semakin berkurang kedepannya.